

**FAKTOR-FAKTOR PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA
PADA MIN KP. TEUNGOH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RAHMI FITRIANI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Nim : 110704644



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2012 M / 1433 H**

**FAKTOR-FAKTOR PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA
PADA MIN KP.TEUNGOH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RAHMI FITRIANI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110704644**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2012 M / 1433 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama
Islam Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

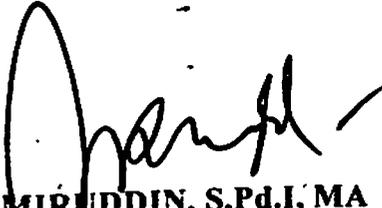
Diajukan Oleh:

RAHMI FITRIANI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok : 110704644**

Disetujui :

Pembimbing I


AMIRUDDIN, S.Pd.I, MA

Pembimbing II


YASER AMRI, MA

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala
Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai
Tugas Akhir Penyelesaian Program
Sarjana (S-I) Dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari / Tanggal

10 November 2012 M
Minggu, _____
26 Dzulhijjah 1433 M

Di

LANGSA

Diketahui / Disetujui :

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


(MUKHLIS FARMIDI, MA)

Sekretaris


(MAZLAN, M.Si)

Penguji I


(Drs. BUDIMAN, MA)

Penguji II


(ZULFITRI, MA)

Mengetahui :

**Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa**




**(Dr. H. Zulkarnaini, MA)
NIP. 19670511 199002 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan untuk memenuhi sebahagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Faktor Problematika Akhlak Siswa/I Pada MIN Kp. Teungoh Kota Langsa”**.

Salawat beserta salam hanya tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak DR. Zulkarnaini, MA selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
2. Bapak Amiruddin S.Pd.I, MA, selaku pembimbing I, Bapak Yaser Amri, MA, selaku Pembimbing II.
3. Pimpinan perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis dalam mencari data dan informasi mengenai penelitian ini hingga selesai.
4. Para dosen yang telah emberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan, kebaikan dan sumbangsh semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mendo'akan semoga Allah SWT menjadikan amal ibadah dan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah SWT, dengan harapan semoga skripsi ini bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, Oktober 2011

Rahmi Fitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Penjelasan Istilah	4
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian Akhlak, Moral, dan Etika	8
B. Pendidikan Akhlak	14
C. Tujuan Pendidikan Akhlak	23
D. Problemasika Akhlak	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Data Yang Diperlukan	34
B. Penentuan Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	38
E. Pedoman Penulisan	38

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Data Penelitian	41
C. Problematika Akhlak Siswa	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran-Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai pada MIN Langsa	41
Tabel 4.2 Data Jumlah Murid MIN Langsa Tahun Pelajaran 2011/2012	42
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIN Langsa	43

ABSTRAK

Nama : Rahmi Fitriani
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 05 Mei 1986
NIM : 110704644
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Problematika Akhlak Siswa Pada
MIN KP. Tengoh Kota Langsa

Masa terpenting untuk sebuah pendidikan adalah masa menjelang memasuki remaja. Masa ini terkenal dengan masa bandel, tidak pernah rapi, selalu bertengkar dan lain - lain. Untuk itulah diperlukan suatu pengaruh yang bisa merubah hal - hal yang buruk pada diri anak sehingga tidak akan terus tertanam sampai menginjak dewasa. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui problematika akhlak siswa. Sejalan dengan hal di atas, maka MIN Kp. Teungoh Kota Langsa, dengan adanya proses pendidikan akidah akhlak, merupakan salah satu keuntungan dari para siswa sebagai sarana untuk membentuk manusia yang berbudi luhur dan berperilaku baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor problematika akhlak siswa pada MIN Kp. Teungoh Kota Langsa, untuk mengetahui perilaku akhlak mereka sehari - hari, dan untuk mengetahui aktivitas anak dalam proses belajar mengajar aqidah akhlak. melalui metode ini lah kita dapat mengetahui sikap anak dalam lingkungan sekolahnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terfokus dan wawancara struktural diakhiri dengan observasi selektif dan wawancara kontras. Dalam pengumpulan data tidak diabaikan juga penggunaan sumber - sumber non manusia seperti dokumen dan catatan - catatan yang tersedia. Informan terdiri dari kepala sekolah, tenaga pengajar dan siswa MIN Kp. Teungoh Kota Langsa. Fokus penelitian ini adalah faktor problematika akhlak siswa/I pada MIN Kp. Teungoh kota langsa.

Permasalahan di atas dimunculkan berdasarkan karena siswa ber akhlak tidak baik. Penelitian ini mengambil subjek siswa MIN Kp. Teungoh Kota Langsa.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor problematika akhlak siswa/I pada MIN Kp. Teungoh Kota Langsa di karenakan oleh pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor itulah yang sangat berpengaruh terhadap akhlak anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup bermasyarakat adalah sunnah *hukum qudrat-iradat* Allah atas kehidupan manusia di dunia. Manusia yang sejahtera, aman, damai, makmur, dan bahagia hanyalah dapat diwujudkan diatas keadilan, kejujuran, persaudaraan dan gotong royong, tolong menolong dengan bersendikan hukum Allah yang sebenarnya, lepas dari pengaruh setan dan hawa nafsu.

Agama Allah yang dibawa dan di ajarkan oleh para Nabi adalah satu-satunya pokok hukum utama dan sebaik-baiknya bagi masyarakat. Menjujung tinggi hukum Allah merupakan suatu kewajiban mutlak bagi setiap orang yang mengaku bertuhan kepada Allah.

Agama Islam adalah agama Allah yang dibawa oleh para Nabi sejak zaman Nabi Adam sampai Nabi Muhammad SAW, dan di ajarkan pada umatnya masing-masing demi meraih keberhasilan hidup di dunia dan akhirat.¹

Untuk menciptakan masyarakat yang bahagia dan sentosa, tiap-tiap orang terutama muslim umat yang percaya akan Allah dan hari kemudian, wajib mengikuti jejak para Nabi yang suci. Tentu saja di wujudkan dengan ibadah kepada Allah SWT secara ikhlas. Disertai dengan rasa tanggung jawab atas perbuatan-perbuatan yang dilakukannya. Jika menemui sesuatu yang sifatnya kurang menyenangkan maka perlu sabar dan tawakkal.

¹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Aqidah akhlak Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hal. 10

Semua itu perlu untuk menunaikan kewajiban, mengamalkan perintah-perintah Allah SWT dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW.

Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku. Dengan akhlak yang baik seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia shaleh dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntunan Allah SWT. dan Rasul-Nya.

Hal serupa diungkapkan oleh Zakiyah bahwa orientasi akhlak keagamaan merupakan sesuatu yang asasi di dalam pendidikan Islam. Seruan agar berakhlak mulia, menjunjung tinggi hidayah dan berbudi pekerti luhur sebagaimana dimuat dalam al-Qur'an, hadits Rasulullah SAW.² dan sumber-sumber primer warisan budaya Islam melegitimasi keutamaan orientasi tersebut. Sementara itu, di MIN Gp. Teungoh Kota Langsa sebagai sekolah yang berasaskan agama Islam juga mempunyai problema dalam hal akhlaq murid misalnya, mulai nampak tindakan mencuri milik temannya, membohongi gurunya dan lain sebagainya.

Dengan demikian pendidikan akhlak sejak dini pada anak sangatlah penting sekali agar anak terbiasa bersikap sopan dan selalu berbuat hal-hal terpuji lainnya dalam kehidupan bermasyarakat baik pada saat masih usia sekolah maupun pada saat mereka besar nanti.

² *Ibid*, hal.10

Dari segi ini sudah jelas bahwa ilmu akhlak itu sangat penting karena dapat menuntun para anak didik untuk menemukan dunianya dalam menyalurkan bakatnya kepada tindakan sublimatif dan konstruktif. Hal ini perlu dilakukan sejak dini karena seiring dengan berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang dari kalangan remaja. Seperti krisis moral atau dekadensi moral, tawuran antar siswa serta semakin banyaknya pemakaian narkoba.

Karena Akhlaqul karimah ini merupakan sesuatu yang sangat penting maka harus ditanamkan sejak dini, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar menjadi manusia yang berjiwa suci dan memiliki budi pekerti yang baik. Sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan anak didik dan tempat anak bergaul dengan teman sebaya serta tempat berkumpul para guru. Oleh karena itu, sangat perlu sekali jika pembinaan akhlak tersebut dilakukan melalui pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah, di samping dalam kehidupan keluarga, karena dalam pembelajaran aqidah akhlak banyak memuat materi-materi yang mengarahkan siswa untuk selalu bersikap terpuji serta menjauhi perbuatan yang tercela.

Dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak hendaknya bertujuan membentuk kepribadian yang baik dan yang paling penting adalah usaha mencari ridla Allah SWT, jauh dari pekerjaan tercela, mencuri, berbohong, jarang sholat, sehingga dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq siswa mampu menangkap pesan-pesan yang dapat membawa dirinya pada kemuliaan tinggi yang sesuai dengan ajaran Syari'at Islam serta dapat menjadi panutan bagi masyarakatnya kelak ketika sudah dewasa nanti.

Menurut Al-Abrasy bahwa Pendidikan Agama adalah untuk mendidik Akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa *fadilah* (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk satu kehidupan yang suci, ikhlas dan jujur.³

Atas dasar segala permasalahan dan pemikiran itu, penulis amat tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul "*Faktor-faktor Problematika Akhlak Siswa Pada MIN Kampung Teungoh Langsa*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas pernyataan penelitian yang akan menjadi panduan penelitian ini dapat di rumuskan :

1. Apa faktor-faktor problematika akhlak siswa MIN Kampung Teungoh Kota Langsa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan :

1. Dapat mengetahui faktor-faktor problematika akhlak siswa MIN Kampung Teungoh Kota Langsa

D. Penjelasan istilah

Ada baiknya terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dari istilah-istilah untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti pembahasan ini, penulis merasa perlu untuk membahas beberapa istilah yang dianggap penting agar tidak

³ <http://hisyamnur.blogspot.com/2010/01/judul-pengaruh-aqidah.html>, diakses, 1 Februari 2011

terjadi salah pengertian dan salah penafsiran terhadap penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Faktor

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, faktor adalah suatu hal, keadaan, atau peristiwa dan sebagainya yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu yang merupakan bagian hasil perbanyakan.⁴

Adapun faktor yang dimaksud penulis dalam penulisan judul skripsi ini adalah apa penyebab atau pengaruh terjadinya sesuatu terhadap akhlak siswa di Min Kampung Teungoh yang kurang sopan.

2. Problematika

Problematika adalah suatu permasalahan atau persoalan yang harus diselesaikan oleh pihak yang berhubungan dengan hal tersebut.⁵

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah.⁶

Sedangkan menurut penulis problematika adalah suatu permasalahan apa yang terjadi pada anak didik yang membuat mereka kurang sopan terhadap gurunya.

3. Akhlak.

Pengertian akhlak (*Akhlaqul Karimah*) adalah *jama'* dari kata *khuluq*, menurut bahasa berarti adat, kebiasaan, tabi'at, perangai dan agama. Al-Gazali memberikan definisi akhlak sebagai kondisi jiwa yang mantap dalam diri manusia

⁴Tim Pustaka ponix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka ponix 2007, hal.238

⁵<http://kamus.bahasa.indonesia.org/masalah>.

⁶Tim Pustaka Phonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Phonix, 2007, hal. 675

sehingga menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan lagi pemikiran dan pertimbangan untuk berbuat.⁷

Sedangkan definisi akhlak menurut imam Al-Ghazali, “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan – perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.⁸ Adapun menurut M. Abdullah Dirroz pengertian akhlak adalah : suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar atau pihak yang jahat.⁹

4. Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia siswa adalah seorang pelajar pada Akademik Perguruan Tinggi. Sedangkan siswa menurut penulis seseorang pelajar yang mencari suatu ilmu pendidikan di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor problematika akhlak siswa sehingga akan mengetahui konsep dalam mendidik anak-anak sehingga mereka menjadi berakhlak mulia.

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai :

⁷ Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970, hal. 89

⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah akhlak*, Yogyakarta, 1999, hal.2

⁹ Mustofa, A. *Akhlak Tasawuf*, Bandung, 1999. Hal.14

- 1. Bahan masukan kepada penulis untuk mengetahui problem yang dihadapi siswa sehingga dapat menemukan konsep dalam pembentukan akhlak yang baik bagi siswa.**
- 2. Sebagai bahan masukan kepada guru untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa.**
- 3. Untuk mengetahui seberapa besar faktor problematika akhlak siswa pada MIN Kampung Teungoh Kota Langsa**